

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai masalah pokok yang diambil untuk dijadikan bahan penelitian. Dengan menggunakan teori Charles Sanders Peirce yang mengemukakan tentang 3 jenis tanda, antara lain *sign*, *object* dan *interpretant*. Pada penelitian ini, peneliti menjadikan 7 pakaian yang dikenakan calon wakil presiden Sandiaga Uno yang dikenakan saat pemilihan presiden 2019 sebagai objek penelitian..

Pada penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan atau menjelaskan makna yang terkandung pada simbol atau tanda yang terdapat pada pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada pemilihan presiden 2019. Sebagaimana diketahui setiap simbol atau tanda dari suatu pakaian mempunyai arti dan pesan yang berbeda dalam sebuah desain, yang menjadi objek penelitian dan bagaimana karakteristik dari Cawapres Sandiaga Uno pada Pilpres 2019 yang lalu.

Pada setiap proses pendeskripsikan tanda-tanda yang dilakukan oleh seseorang pasti akan berbeda deskripsi dengan orang lain. Dikarenakan sebagai seorang manusia mempunyai latar belakang yang berbeda-beda anatara satu dengan yang lainnya, baik itu dari segi pemikiran maupun pengalaman yang tentunya bisa mempengaruhi pola dan daya berpikir akan suatu hal.

Untuk hasil pada penelitian ini, diperoleh dengan melalui teknik pengumpulan dokumen. Pakaian merupakan salah satu wadah terciptanya karya dalam disiplin ilmu seni grafis. Membahas tentang aspek visual, maka unsur yang

ada pada karya tersebut perlu diperinci satu demi satu. Terdapat persamaan diantara pakaian tersebut, diantaranya dari pewarnaan yang sama-sama menggunakan warna biru muda (*blue collar worker*), penggunaan jenis huruf yang tegas, serta penekanan gelap dan terang pada ilustrasi.

Semiotik telah digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam menelaah sesuatu yang berhubungan dengan tanda. Misalnya karya sastra, dan teks berita dalam media. Semiotik merupakan varian dari strukturalisme. Strukturalisme berasumsi bahwa teks adalah fungsi dari isi dan kode, sedangkan makna adalah produk dari sistem hubungan.³⁷

Sebuah bendera kecil, sebuah isyarat tangan, suatu keheningan, suatu kebiasaan makan, sebuah gejala mode, suatu gerak syaraf, peristiwa memerahnya wajah, suatu kesukaan tertentu, letak bintang tertentu, suatu sikap, setangkai bunga, rambut uban, sikap diam membisu. Gagap, berbicara cepat, berjalan sempoyongan, menatap, api, putih, bentuk, bersudut tajam, kecepatan kesabaran, kegilaan, kekawatiran kelengahan semua itu dianggap tanda.³⁸

Peirce menandakan bahwa kita hanya dapat berfikir dengan medium tanda. Manusi hanya dapat berkomunikasi dengan sarana tanda. Peirce dikenal dengan teori segitiga maknanya (*triangle meaning*). Menurutnya, semiotika berangkat dari tiga elemen utama, yaitu tanda (*sign*), acuan tanda (*object*) dan pengguna tanda (*interpretant*). Yang dikupas teori segitiga adalah bagaimana muncul dari sebuah tanda digunakan orang pada waktu berkomunikasi.³⁹

³⁷ Alex Sobur, "Analisis Teks Media" Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing", (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006), h.122

³⁸ Sumbo Tinarbuko, *Seminar Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2008), h.12

³⁹ Rachmat Krisyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.263.

1. Tanda (*Sign*)

Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indra manusia, dan merupakan suatu yang merujuk (merepresentasikan) hal lain luar tanda itu sendiri. Acuan tanda disebut *object*. Tanda pada penelitian ini merupakan logo yang terdapat pada pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada Pilpres 2019.

2. Acuan Tanda (*Object*)

Pengkajian pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada Pilpres 2019 yang berfokus pada isu politik, ditambah dengan adanya petanda dan penanda di dalamnya maka telah sangat jelas sekali bahwa pakaian tersebut mencoba memasukan pesan-pesannya ke dalam setiap pakaian yang dikenakan. Petanda inilah yang akan dikaji lebih dalam pada pembahasan penelitian ini.

3. Penggunaan Tanda (*Interpretant*)

Konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada di dalam benak seseorang tentang *object* yang dirujuk sebuah tanda. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara dari sumber untuk mengetahui interpretasi makna dari logo pada pakaian yang terdapat pada pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada Pilres 2019.

Menurut Peirce, salah satu bentuk tanda adalah kata. Sedangkan *object* adalah sesuatu yang dirujuk tanda.⁴⁰ Sehingga yang akan dianalisis *sign* dan *object* terkait gambar ilustrasi pakaian yang dikenakan oleh Cawapres Sandiaga

⁴⁰ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, h.22

Uno pada Pilres 2019. Sementara *interpretant* adalah pemahaman makna yang muncul dalam diri penerima tanda khususnya peneliti.

A. Analisis Pakaian Kemeja “Ultimate U”



Gambar 5
Pakaian Kemeja “Ultimate U”

1. Berdasarkan *Sign*

Menurut Charles Sanders Peirce tanda adalah bentuk yang dapat dipergunakan untuk analisis karena mempunyai makna yang dapat diinterpretasikan dari pesan yang disampaikan⁴¹. *Sign* merupakan bentuk yang dapat diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda itu sendiri⁴².

Pada bentuk simbol yang akan dinalisis ini merupakan simbol yang dapat dilihat pancaindra dan mengacu pada sesuatu yang dirujuk.

⁴¹ Arif Budi Prasetya. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: h. 2

⁴² Nawiroh Vera. (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia, h. 24.

Sign dibagi menjadi tiga tipe yakni *qualisign*, *sinsign*, *legisign* yang akan dianalisis sebagai berikut:

a. Berdasarkan *qualisign* (tanda berdasarkan sifatnya)

Salah satu sifat dasar manusia adalah kemampuan untuk menggunakan simbol. Kemampuan manusia menciptakan simbol akan membuktikan bahwa manusia tersebut sudah memiliki kebudayaan yang tinggi dalam berkomunikasi. Seperti simbol diatas sudah jelas bahwa sifat simbol tersebut merupakan simbol formal dibuktikan dengan dikenakannya pakaian berjenis kemeja pada saat acara seminar.



Gambar 6
Pakaian Kemeja “*Ultimate U*”
Sumber: Instagram @syakirdaulay

Pakaian jenis kemeja yang ada pada gambar tersebut merupakan pakaian bersifat formal. Pakaian kemeja yang bersifat formal biasanya dipakai pada saat menghadiri acara-acara formal atau resmi. Seperti pada gambar tersebut, Sandiaga Uno mengenakan pakaian kemeja untuk menghadiri suatu acara bakti social yang dilakukan di dalam ruangan.

b. Berdasarkan *sinsign* (tanda berdasarkan bentuk kenyataan)

Selama menjalankan observasi, penulis mengamati Sandiaga Uno kerap memakai pakaian kemeja pada saat hadir di acara-acara formal atau resmi.



Gambar 7
Sandiaga Uno saat mengenakan kemeja pada acara formal
Sumber: today.line.me

Dibuktikan dengan beberapa foto yang telah penulis kumpulkan pada saat Sandiaga Uno menghadiri acara-acara formal atau resmi. Pakaian formal dalam simbol dapat menunjukkan bahwasannya kemeja merupakan pakaian yang layak dikenakan pada saat acara formal.

3. Berdasarkan *legisign* (tanda berdasarkan peraturan yang berlaku)

Suatu simbol pasti dibuat berhubungan dengan peraturan dan norma yang berlaku untuk di patuhi. Sebagaimana pakaian berjenis kemeja lengan panjang biasa dikenakan pada saat menghadiri acara formal, kerja, atau pada saat rapat dengan klien bisnis di dalam ruangan.



Gambar 8
Aturan memakai pakaian kemeja lengan panjang
Sumber: job-like.com

2. Berdasarkan *Object*

Object adalah sesuatu yang merujuk pada tanda atau sesuatu yang diwakili oleh *sign* yang berkaitan dengan acuan. Berdasarkan objeknya tanda di klasifikasikan menjadi:

a. Berdasarkan *icon* (tanda yang menyerupai benda yang diwakilinya)

Suatu simbol sudah pasti berhubungan dengan simbol lainnya seperti pada simbol tersebut dibagi menjadi berdasarkan benda dan latar belakang sebagai berikut:

1. Benda

Pada logo tersebut terdiri dari 2 huruf U, yaitu:



Gambar 9
Logo *Ultimate U*

Pada logo tersebut menyerupai inisial dari nama Sandiaga Uno, yakni S dan diberi warna hitam pada bagian atas dan biru *navy* pada bagian bawah. Warna hitam tersebut dimaknai sebagai warna yang kuat dan biru *navy* dimaknai sebagai warna yang dapat memberikan inspirasi. Logo tersebut terletak pada bagian dada sebelah kiri pada pakaian Cawapres Sandiaga Uno.

2. *Background*

Warna pada *background* merupakan unsur penting dalam obyek desain. Pada simbol larangan pertama ini terdiri dari 3 warna yaitu biru muda, biru *navy* dan hitam.



Gambar 10
Warna Latar Belakang

Warna biru muda pada pakaian tersebut melambangkan pekerja keras atau biasa disebut sebagai *blue collar worker*. Warna biru *navy* pada logo dimaknai sebagai warna yang dapat memberikan inspirasi dan warna hitam pada logo diartikan sebagai warna kekuatan. Jadi pada pakaian ini berserta logonya, Sandiaga Uno menginginkan kaum muda agar terinspirasi dari apa yang beliau lakukan dan tentunya memiliki harapan yang kuat untuk mencapai hal yang diinginkan.

- b. Berdasarkan *index* (tanda yang sifat tandanya tergantung pada keberadaannya)

Dengan demikian suatu tanda yang mempunyai kaitan atau kedekatan dengan tanda lainnya. Seperti tanda berikut ini:



Gambar 11
Sandiaga Uno pada saat menjadi pembicara

Pada dasarnya pakaian bersifat formal dengan jenis kemeja dikenakan pada saat acara-acara resmi saja. Seperti terlihat pada Sandiaga Uno yang mengenakan pakaian formal berjenis kemeja dengan lengan panjang saat mengisi di sebuah acara yang dilakukan dalam ruangan.

- c. Berdasarkan *symbol* adalah suatu tanda, di mana hubungan tanda ditentukan oleh suatu peraturan yang berlaku umum atau ditentukan oleh suatu kesepakatan bersama.



Gambar 12
Logo *Ultimate U*

Logo *Ultimate U* pada kemeja Sandiaga Uno ini merupakan merk pakaian pribadi yang dimiliki beliau. Menyesuaikan makna dari warna biru yang merupakan simbol warna yang menginspirasi sehingga Sandiaga Uno harapannya bisa dapat menginspirasi anak muda yang ingin mengembangkan usahanya, terutama dibidang bisnis pakaian. Simbol ini telah disepakati, bahwasannya adalah merk pakaian yang dimiliki Sandiaga Uno.

3. Berdasarkan *Interpretant*

Tanda berdasarkan interpretasi yang lebih merujuk pada makna dari tanda tersebut, intepretasi yang peneliti gunakan disini adalah berdasarkan pemahaman makna oleh Sandiaga Uno, Cawapres pada Pilpres 2019⁴³. Berdasarkan interpretasinya tanda dibagi menjadi *rheme*, *decisign* dan *argument* sebagai berikut.

a. Berdasarkan *rheme*

⁴³ Sandiaga Uno, Cawapres pada Pilpres 2019, Wawancara tanggal 17 Mei 2019.

Bilamana lambang tersebut interpretasinya adalah sebuah makna yang dapat dikembangkan. Peneliti memperoleh tanggapan dari simbol.

“Ini lambangnya yang disebut sebagai *Ultimate U*. Kalo kelihatan seperti dua U yang saling berhadapan membentuk seperti S ini yang disebut sebagai *Ultimate U*. Baju ini bukan tentang Sandi Uno tapi tentang kita semua, *it's you*. Jadi kita semua bisa menjadi orang-orang yang sukses, kuncinya adalah kita terpulang dari diri kita sendiri. *The Ultimate U* ini adalah konsepnya dan saya mengembangkan. Saya ingin anak-anak muda mempunyai merk sendiri-sendiri juga untuk memotivasi dia. Kedepan sudah tidak jaman lagi merk Nike dan lain sebagainya tapi merknya semuanya *personalize*.”

Setelah melakukan wawancara pada Sandiaga Uno, berdasarkan *rheme*, paneliti menarik kesimpulan bahwa informan menjelaskan Lambang atau logo yang di ada pada pakaian kemeja tersebut dinamakan sebagai *Ultimate U*. Jika dilihat secara teliti seperti 2 huruf U yang digabungkan sehingga menyerupai huruf S.

b. Berdasarkan *decisign*

Bilamana antara simbol itu dan interpretasinya memiliki hubungan yang benar. Berdasarkan warna yang ada pada simbol, yakni warna biru muda, biru *navy* dan hitam yang masing-masing warna adalah representasi dari sosok Sandiaga Uno.

Pada warna biru muda yang dimaknai sebagai sosok Sandiaga Uno yang merupakan sosok yang pekerja keras, warna biru *navy* yang memnunjukkan bahwasannya Sandiaga Uno adalah sosok yang dapat menginspirasi banyak orang, terkhusus kaum muda serta warna hitam

yang melambangkan Sandiaga Uno adalah sosok yang tangguh dalam menghadapi semua tantangan. Semua hal tersebut telah terbukti selama ini mewakili sosok Sandiaga Uno dalam 3 warna itu.

c. Berdasarkan *argument*

Bilamana suatu tanda yang interpretasinya mempunyai sifat yang berlaku umum. Peneliti menangkap tanggapan dari simbol yang terdapat pada pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada Pilpres 2019 dengan nama pakaian “*Ultimate U*”.

Peneliti menangkap tanggapan dari simbol pertama tentang pemahaman informan tujuan terhadap adanya simbol tersebut. Sandiaga Uno mengharapkan dengan adanya merk yang dikembangkannya sendiri dapat memberikan kaum muda energy positif sehingga dapat melakukan hal yang sama dari apa yang telah beliau lakukan, yakni membuat merk *fashion* sendiri dan tidak untuk menggunakan produk-produk dengan merk luar negeri.

B. Analisis Pakaian Kemeja “Logo S (Merah-Hitam)”



Gambar 13
Pakaian Kemeja “Logo S (Merh-Hitam)”

1. Berdasarkan *Sign*

Menurut Charles Sanders Peirce tanda adalah bentuk yang dapat dipergunakan untuk analisis karena mempunyai makna yang dapat diinterpretasikan dari pesan yang disampaikan⁴⁴. *Sign* merupakan bentuk yang dapat diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda itu sendiri⁴⁵.

Pada bentuk simbol yang akan dianalisis ini merupakan simbol yang dapat dilihat pancaindra dan mengacu pada sesuatu yang dirujuk. *Sign* dibagi menjadi tiga tipe yakni *qualisign*, *sinsign*, *legisign* yang akan dianalisis sebagai berikut:

⁴⁴ Arif Budi Prasetya. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: h. 2

⁴⁵ Nawiroh Vera. (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia, h. 24.

- a. Berdasarkan *qualisign* (tanda berdasarkan sifatnya)

Salah satunya sifat dasar manusia adalah kemampuan untuk menggunakan simbol. Kemampuan manusia menciptakan simbol akan membuktikan bahwa manusia tersebut sudah memiliki kebudayaan yang tinggi dalam berkomunikasi. Seperti simbol diatas sudah jelas bahwa sifat simbol tersebut merupakan simbol lebih cocok dan banyak dipakai untuk acara *casual* atau bisa pula sebagai seragaman dibuktikan dengan dikenakannya pakaian berjenis kemeja pada saat acara luar ruang.



Gambar 14
Pakaian Kemeja “Logo S (Merah-Hitam)”

Pakaian jenis kemeja yang ada pada gambar tersebut merupakan pakaian bersifat formal. Pakaian kemeja yang bersifat formal biasanya dipakai pada saat menghadiri acara-acara formal atau resmi. Seperti pada gambar tersebut, Sandiaga Uno mengenakan pakaian kemeja untuk menghadiri suatu acara bakti social yang dilakukan di dalam ruangan.

- b. Berdasarkan *sinsign* (tanda berdasarkan bentuk kenyataan)

Selama menjalankan observasi, penulis mengamati Sandiaga Uno kerap memakai pakaian kemeja lengan pendek pada saat hadir di acara-acara formal atau resmi yang dilakukan di luar ruangan.



Gambar 15
Sandiaga Uno pada saat blusukan ke rumah warga

Dibuktikan dengan beberapa foto yang telah penulis kumpulkan pada saat Sandiaga Uno menghadiri acara-acara semi formal. Pakaian *casual* dalam simbol dapat menunjukkan bahwasannya kemeja merupakan pakaian yang layak dikenakan pada saat acara luar ruang.

- c. Berdasarkan *legisign* (tanda berdasarkan peraturan yang berlaku)

Suatu simbol pasti dibuat berhubungan dengan peraturan dan norma yang berlaku untuk di patuhi. Sebagaimana pakaian berjenis kemeja lengan pendek biasa dikenakan pada saat menghadiri acara semi formal, kerja, atau pada saat berkatifitas di luar ruangan, berbaur dengan masyarakat. Indonesia yang memiliki iklim tropis sangat nyaman dan cocok jika memakai kemeja lengan pendek saat berkatifitas di luar ruangan.



Gambar 16
Aturan memakai pakaian kemeja lengan pendek
Sumber: brilio.net

2. Berdasarkan *Object*

Object adalah sesuatu yang merujuk pada tanda atau sesuatu yang diwakili oleh *sign* yang berkaitan dengan acuan. Berdasarkan objeknya tanda di klasifikasikan menjadi:

a. Berdasarkan *icon* (tanda yang menyerupai benda yang diwakilinya)

Suatu simbol sudah pasti berhubungan dengan simbol lainnya seperti pada simbol tersebut dibagi menjadi berdasarkan benda dan latar belakang sebagai berikut:

1. Benda

Pada logo tersebut merupakan inisial dari nama Sandiaga

Uno:



Gambar 17
Logo S (Merah-Hitam)

Logo S tersebut merupakan inisial dari nama beliau, yakni Sandiaga Uno. Diberi warna merah pada bagian atas dan warna hitam pada bagian bawah yang dimaknai sebagai Sandiaga Uno adalah sosok yang pemberani dalam mengorbankan seluruh jiwa raganya untuk negaranya dan komitmen makna dari warna hitam yang diartikan sebagai Sandiaga Uno adalah sosok yang komitmen.

2. *Background*

Warna pada *backgraound* merupakan unsur penting dalam obyek desain. Pada simbol larangan pertama ini terdiri dari 3 warna yaitu biru muda, biru merah dan hitam.



Gambar 18
Warna Latar Belakang

Sama halnya dengan pakaian sebelumnya dengan warna yang sama, warna biru muda disini juga dimaknai sebagai warna pekerja keras atau *blue collar worker*, warna merah yang terdapat pada logo tersebut dimaknai sebagai warna yang berani, berani yang dimaksud merupakan berani berkorban untuk bangsa dan Negara, terbukti dirinya mencalonkan diri maju dalam Pilres 2019 dan warna hitam melambangkan komitmen yang kuat pada Sandiaga Uno.

- b. Berdasarkan *index* (tanda yang sifat tandanya tergantung pada keberadaannya)

Dengan demikian suatu tanda yang mempunyai kaitan atau kedekatan dengan tanda lainnya. Seperti tanda berikut ini:



Gambar 19
Sandiaga Uno pada saat menghadiri acara yang diadakan di luar ruang

Pada dasarnya pakaian bersifat *casual* dengan jenis kemeja lengan pendek dikenakan pada saat acara-acara semi formal saja. Seperti terlihat pada Sandiaga Uno yang mengenakan pakaian *casual* berjenis kemeja dengan lengan pendek saat menghadiri sebuah acara yang dilakukan di luar ruangan.

- c. Berdasarkan *symbol* adalah suatu tanda, di mana hubungan tanda ditentukan oleh suatu peraturan yang berlaku umum atau ditentukan oleh suatu kesepakatan bersama.



Gambar 20
Logo S (Merah-Hitam)

Pada logo yang terdapat pada gambar merupakan inisial dari nama Sandiaga Uno, bukti tersebut diperjelas dengan disertakannya nama Sandi Uno pada bawah logo S tersebut. Sehingga semua orang bersepakat dan memahami bahwa logo tersebut adalah logo dan inisial dari nama Sandiaga Uno.

3. Berdasarkan *Interpretant*

Tanda berdasarkan interpretasi yang lebih merujuk pada makna dari tanda tersebut, intepretasi yang peneliti gunakan disini adalah

berdasarkan pemahaman makna oleh Dr. Acep Iwan Saidi S.S.,M.Hum, pakar semiotika dari Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Teknologi Bandung (FSRD ITB). Berdasarkan interpretasinya tanda dibagi menjadi *rheme*, *decisign* dan *argument* sebagai berikut.

a. Berdasarkan *rheme*

Bilamana lambang tersebut interpretasinya adalah sebuah makna yang dapat dikembangkan. Peneliti memperoleh tanggapan dari simbol.

"Apakah Sandi sudah bukan merupakan bagian dari 02 lagi? Jawabannya bisa jadi, iya. Tetapi, bukan dalam pengertian bahwa ia memisahkan diri dari kelompoknya. Ini lebih merupakan tanda indeksikal yang mengirim pesan semiosis. Sandi dengan demikian tengah mengirim pesan damai kepada publik. Sekaligus pesan berani jujur kepada semua pihak yang berkompetisi.⁴⁶"

Jadi dapat dikatakan bahwa bentuk logo huruf S yang terdapat pada pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada Pilres 2019 ini untuk menunjukkan bahawasannya Sandiaga Uno ingin melepaskan citra dari kontestasi Pilpres 2019 dan merupakan sebuah pernyataan eksistensi diri yang berani keluar dari segala intrik yang dibangun selama masa Pilpres 2019 berlangsung. Sekaligus menyampaikan pesan damai pada masyarakat yang ikut serta memberikan hak pilih mereka pada Pilpres 2019.

⁴⁶ Makna Logo S di Baju Sandiaga Uno Menurut Pakar Semiotika <https://tirto.id/makna-logo-s-di-baju-sandiaga-uno-menurut-pakar-semiotika-dnnk> diakses pada 17 Oktober 2019 pada pukul 16:53

b. Berdasarkan *decisign*

Bilamana antara simbol itu dan interpretasinya memiliki hubungan yang benar. Berdasarkan warna yang ada pada simbol, yakni warna biru muda, merah dan hitam yang masing-masing warna adalah representasi dari sosok Sandiaga Uno.

Pada warna biru muda yang dimaknai sebagai sosok Sandiaga Uno yang merupakan sosok yang pekerja keras, warna biru *navy* yang menunjukkan bahwasannya Sandiaga Uno adalah sosok yang dapat menginspirasi banyak orang, terkhusus kaum muda serta warna hitam yang melambangkan Sandiaga Uno adalah sosok yang tangguh dalam menghadapi semua tantangan. Semua hal tersebut telah terbukti selama ini mewakili sosok Sandiaga Uno dalam 3 warna tersebut.

Warna biru muda yang terdapat pada pakaian tersebut memiliki arti pekerja keras dan warna merah pada logo S memiliki makna berani dalam hal kejujuran yang pesan tersebut ditujukan kepada semua pihak yang terlibat dalam Pilpres 2019 serta warna hitam yang melambangkan keteguhan dan komitmen dalam menjalankan tugas.

c. Berdasarkan *argument*

Bilamana suatu tanda yang interpretasinya mempunyai sifat yang berlaku umum. Peneliti menangkap tanggapan dari simbol yang terdapat pada pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada Pilpres 2019 dengan logo S berwarna merah dan hitam.

Peneliti menangkap tanggapan dari simbol kedua tentang pemahaman informan tujuan terhadap adanya simbol tersebut. Dengan makna pakaian tersebut Sandiaga Uno mengirim pesan kepada semua khalayak sekaligus berharap perdamaian kepada publik dan di artikan dalam warna merah, yaitu berani jujur kepada semua pihak yang berkompetisi dalam Pilpres 2019.

C. Analisis Pakaian Hoodie “ADIL MAKMUR BERSAMA PRABOWO SANDI”



Gambar 21
Pakaian Hoodie “ADIL MAKMUR BERSAMA PRABOWO SANDI”
Sumber: Instagram @sandiuno

1. Berdasarkan *Sign*

Menurut Charles Sanders Pierce tanda adalah bentuk yang dapat dipergunakan untuk analisis karena mempunyai makna yang dapat diinterpretasikan dari pesan yang disampaikan⁴⁷. *Sign* merupakan

⁴⁷ Arif Budi Prasetya. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: h. 2

bentuk yang dapat diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda itu sendiri⁴⁸.

Pada bentuk simbol yang akan dinalisis ini merupakan simbol yang dapat dilihat pancaindra dan mengacu pada sesuatu yang dirujuk. *Sign* dibagi menjadi tiga tipe yakni *qualisign*, *sinsign*, *legisign* yang akan dianalisis sebagai berikut:

a. Berdasarkan *qualisign* (tanda berdasarkan sifatnya)

Salah satunya sifat dasar manusia adalah kemampuan untuk menggunakan simbol. Kemampuan manusia menciptakan simbol akan membuktikan bahwa manusia tersebut sudah memiliki kebudayaan yang tinggi dalam berkomunikasi. Seperti simbol diatas sudah jelas bahwa sifat simbol tersebut merupakan simbol lebih cocok dan banyak dipakai untuk berpergian ke luar kota atau bisa pula menjaga kehangatan tubuh dari cuaca dingin.



Gambar 22
Pakaian Hoodie “ADIL MAKMUR BERSAMA PRABOWO SANDI”

Pakaian jenis hoodie yang ada pada gambar tersebut merupakan pakaian bersifat *casual*. Pakaian kemeja yang bersifat *casual* biasanya

⁴⁸ Nawiroh Vera. (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia, h. 24.

dipakai pada saat berpergian atau berkatifitas di luar ruang dengan cuaca yang dingin. Seperti pada gambar tersebut, Sandiaga Uno mengenakan pakaian kemeja untuk berpergian keluar kota dengan menggunakan moda transportasi udara.

b. Berdasarkan *sinsign* (tanda berdasarkan bentuk kenyataan)

Selama menjalankan observasi, penulis mengamati Sandiaga Uno sering memakai pakaian hoodie pada saat berpergian ke luar kota untuk menjumpai masyarakat di seluruh Indonesia dalam rangkaian kampanye ke berbagai daerah.



Gambar 23
Sandiaga Uno pada saat dalam perjalanan ke luar kota

Dibuktikan dengan beberapa foto yang telah penulis kumpulkan pada saat Sandiaga Uno dalam perjalanan ke luar kota untuk menyambangi berbagai daerah pada saat masa kampanye Pilres 2019. Pakaian *casual* dalam simbol dapat menunjukkan bahwasannya hoodie merupakan pakaian yang layak dikenakan pada saat berpergian ke luar kota dan pada saat cuaca dingin.

- c. Berdasarkan *legisign* (tanda berdasarkan peraturan yang berlaku)

Suatu simbol pasti dibuat berhubungan dengan peraturan dan norma yang berlaku untuk di patuhi. Sebagaimana pakaian berjenis hoodie biasa dikenakan pada saat perjalanan berpergian jarak jauh. Indonesia yang memiliki iklim tropis dengan memiliki salah satunya musim hujan dengan mengenakan hoodie dapat menjaga kehangatan tubuh. Hoodie juga disebut sebagai gaya *street style*.



Gambar 24
Aturan memakai pakaian hoodie
Sumber: Instagram @attahalilintar

2. Berdasarkan *Object*

Object adalah sesuatu yang merujuk pada tanda atau sesuatu yang diwakili oleh *sign* yang berkaitan dengan acuan. Berdasarkan objeknya tanda di klasifikasikan menjadi:

- a. Berdasarkan *icon* (tanda yang menyerupai benda yang diwakilinya)

Suatu simbol sudah pasti berhubungan dengan simbol lainnya seperti pada simbol tersebut dibagi menjadi berdasarkan benda, tulisan dan latar belakang sebagai berikut:

1. Benda

Pada logo tersebut merupakan inisial dari nama Sandiaga

Uno:



Gambar 25
Logo Garuda Merah dan Padi

Logo Garuda Merah pada pakaian hoodie tersebut dimaknai sebagai Negara Indonesia merupakan Negara yang besar dan juga tangguh. Padi pada logo tersebut dimaknai sebagai kemakmuran negara Indonesia. Karena kesejahteraan rakyat tergantung pada layanan publik di setiap pemerintahan setempat. Jelasnya adalah padi yang erat pada lambang pemerintahan setempat merupakan arti yang mendalam, yaitu kemakmuran, padi melambangkan pangan.

2. Tulisan

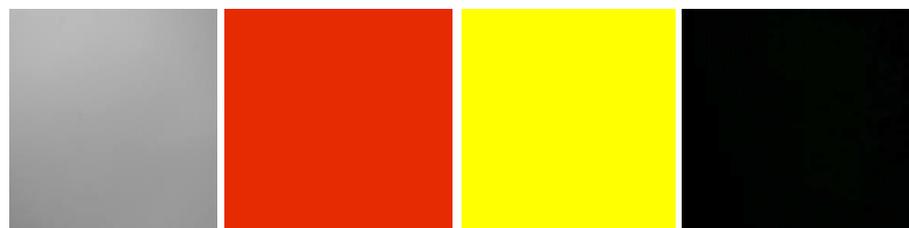


Gambar 26
Tulisan ADIL MAKMUR BERSAMA PRABOWO SANDI

Tulisan memberitahukan pesan dalam bentuk simbol melalui kata-kata tulisan dalam simbol konsep ini terdapat 1 kalimat dan 5 kata, yaitu “ADIL MAKMUR BERSAMA PRABOWO SANDI”. Dengan menggunakan huruf kapital semua memberikan penekanan pada simbol agar pesan yang diungkapkan dapat dilihat dengan baik sehingga mudah untuk dipahami dan diingat.

3. *Background*

Warna pada *backgraound* merupakan unsur penting dalam obyek desain. Pada simbol larangan pertama ini terdiri dari 4 warna yaitu abu-abu, merah, kuning dan hitam.



Gambar 27
Warna latar belakang

Jika biasanya Sandiaga Uno sering memilih warna biru muda pada pakaian yang beliau pakai, namun kali ini pakaian yang digunakan berbeda warna dari yang sebelumnya. Warna abu-abu dipilih sebagai warna hoodie yang beliau kenakan. Abu-abu sendiri dimaknai sebagai warna kemandirian serta tanggung jawab. Warna merah melambangkan keberanian. Warna kuning diartikan sebagai warna yang optimis dan energik serta warna hitam yang dimaknai sebagai warna yang mempunyai makna komitmen.

Jadi dalam berbagai warna yang ada pada pakaian hoodie Sandiaga Uno ingin menarik perhatian para kaum muda dengan setelan pakaian khas anak muda dan secara tidak langsung mengirimkan pesan pada masyarakat yang ikut serta dalam pemilihan presiden 2019. Dalam hal ini Sandiaga Uno maju sebagai calon wakil presiden dalam Pilpres 2019.

- b. Berdasarkan *index* (tanda yang sifat tandanya tergantung pada keberadaannya)

Dengan demikian suatu tanda yang mempunyai kaitan atau kedekatan dengan tanda lainnya. Seperti tanda berikut ini:



Gambar 28
Sandiaga Uno saat dalam perjalanan ke luar kota

Pada dasarnya pakaian bersifat *casual* dengan jenis hoodie dikenakan pada saat berpergian dengan jarak jauh atau pergi ke luar kota. Seperti terlihat pada Sandiaga Uno yang mengenakan pakaian *casual* berjenis hoodie saat berada dalam kereta yang akan menempuh jarak yang jauh. Hoodie juga dapat menjaga kehangatan tubuh, sehingga cocok dipakai saat berpergian jarak jauh.

- c. Berdasarkan *symbol* adalah suatu tanda, di mana hubungan tanda ditentukan oleh suatu peraturan yang berlaku umum atau ditentukan oleh suatu kesepakatan bersama.



Gambar 29
Logo pada pakaian hoodie Sandiaga Uno

Logo pada pakaian hoodie Sandiaga Uno ini merupakan logo dari koalisi Indonesia Adil Makmur, koalisi ini merupakan kelompok partai-partai pengusung Sandiaga Uno dalam mendukung menjadi Cawapres pada Pilpres 2019. Sementara itu, kalimat ADIL MAKMUR BERSAMA PRABOWO SANDI merupakan konsep yang telah disepakati oleh para partai politik pengusung Sandiaga Uno untuk Pilpres 2019.

3. Berdasarkan *Interpretant*

Tanda berdasarkan interpretasi yang lebih merujuk pada makna dari tanda tersebut, intepretasi yang peneliti gunakan disini adalah berdasarkan pemahaman makna oleh M. Yudha Bagaskara Rochim, Ketua OK OCE Sumsel. Berdasarkan interpretasinya tanda dibagi menjadi *rheme*, *decisign* dan *argument* sebagai berikut.

a. Berdasarkan *rheme*

Bilamana lambang tersebut interpetasinya adalah sebuah makna yang dapat dikembangkan. Peneliti memperoleh tanggapan dari simbol.

“Pak Prabowo Subianto dan Bang Sandiaga Uno itu maju (dalam kontestasi Pilpres 2019) karena menginginkan bangsa Indonesia lebih kuat, berani dan disegani oleh asing agar dapat terwujudnya negara Indonesia Adil dan Makmur bagi seluruh masyarakatnya sesuai amanat UUD 1945. Tujuan lambang padi yang terdapat pada logo Koalisi Indonesia Adil dan Makmur fungsinya untuk memberikan informasi bahwasannya Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno menginginkan terciptanya masyarakat bangsa Indonesia yang makmur dan memberikan solusi yang terbaik bagi masyarakatnya.”

Setelah melakukan wawancara pada informan, berdasarkan *rheme* peneliti menarik kesimpulan bahwa logo tersebut adalah lambang dari ketangguhan dan kemakmuran. Logo tersebut juga merupakan pesan yang ingin disampaikan dalam membangun bangsa jika terpilih menjadi Wakil Presiden periode 2019-2024.

b. Berdasarkan *decisign*

Bilamana antara simbol itu dan interpretasinya memiliki hubungan yang benar. Berdasarkan warna yang ada pada simbol, yakni warna abu-abu, merah, kuning dan hitam yang masing-masing warna adalah representasi dari sosok Sandiaga Uno.

Warna abu-abu dipilih karena sosok Sandiaga Uno dikenal sebagai pribadi yang mandiri dan tanggung jawab, hal tersebut dibuktikan Sandiaga Uno dengan rela menggelontorkan dana besar demi membiayai kegiatan kampanye dalam kurun waktu 9 bulan membuatnya tercatat sebagai peserta yang paling banyak dalam mengeluarkan dana pribadi untuk menunjang kampanye.

c. Berdasarkan *argument*

Bilamana suatu tanda yang interpretasinya mempunyai sifat yang berlaku umum. Peneliti menangkap pesan dari simbol yang terdapat pada pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada Pilpres 2019 dengan logo garuda merah, padi dan tulisan ADIL MAKMUR BERSAMA PRABOWO SANDI.

Tertera jelas terdapat logo padi pada pakaian hoodie tersebut yang mengartikan bahwasannya Sandiaga Uno ingin mengirmkan pesan agar Indonesia dapat menjadi Negara yang lebih makmur dan tulisan Adil Makmur bersma Prabowo Sandi merupakan sebuah pesan verbal yang berbentuk huruf dan diberikan sedikit sentuhan warna hitam pada tulisan Adil Makmur Bersama.

Warna merah pada tulisan Prabowo Sandi agar mencerminkan sosok yang tegas dan berani pada diri Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno. Pesan verbal ditujukan kepada masyarakat untuk memberikan informasi mengenai jargon Adil Makmur Bersama Prabowo Sandi merupakan sebuah pengingat bagi masyarakat calon pemilih presiden dan wakil presiden 2019.

D. Analisis Pakaian Kaos Polo “Logo S (Merah-Kuning)”



Gambar 30
Pakaian Kaos Polo “Logo S (Merah-Kuning)”

1. Berdasarkan *Sign*

Menurut Charles Sanders Peirce tanda adalah bentuk yang dapat dipergunakan untuk analisis karena mempunyai makna yang dapat diinterpretasikan dari pesan yang disampaikan⁴⁹. *Sign* merupakan bentuk yang dapat diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda itu sendiri⁵⁰.

Pada bentuk simbol yang akan dinalisis ini merupakan simbol yang dapat dilihat pancaindra dan mengacu pada sesuatu yang dirujuk. *Sign* dibagi menjadi tiga tipe yakni *qualisign*, *sinsign*, *legisign* yang akan dianalisis sebagai berikut:

a. Berdasarkan *qualisign* (tanda berdasarkan sifatnya)

Salah satunya sifat dasar manusia adalah kemampuan untuk menggunakan simbol. Kemampuan manusia menciptakan simbol akan membuktikan bahwa manusia tersebut sudah memiliki kebudayaan yang tinggi dalam berkomunikasi. Seperti simbol diatas sudah jelas bahwa sifat simbol tersebut merupakan simbol yang lebih cocok dan banyak dipakai untuk berktifitas di luar ruang.

⁴⁹ Arif Budi Prasetya. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: h. 2

⁵⁰ Nawiroh Vera. (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia, h. 24.



Gambar 31
Pakaian Kaos Polo “Logo S (Merah-Kuning)”

Pakaian jenis kaos polo yang ada pada gambar tersebut merupakan pakaian bersifat semi formal. Pakaian kemeja yang bersifat semi formal biasanya dipakai pada saat berpergian atau berkatifitas di luar ruang, namun bias juga dipakai pada saat di dalam ruangan karena pada bagian kerah membuat pakaian sedikit memberikan kesan formal dengan tipe *smart casual*.

b. Berdasarkan *sinsign* (tanda berdasarkan bentuk kenyataan)

Selama menjalankan observasi, penulis mengamati Sandiaga Uno melalui media sosial yang sering kali memakai pakaian kaos polo pada saat tertentu, seperti saat mengisi acara-acara seminar dengan gaya yang semi formal maupun mengunjungi daerah-daerah yang beliau singgahi.



Gambar 32
Sandiaga Uno pada saat kampanye

Dibuktikan dengan beberapa foto yang telah penulis kumpulkan pada saat Sandiaga Uno untuk menyambangi berbagai daerah pada saat masa kampanye Pilres 2019. Pakaian *casual* dalam simbol dapat menunjukkan bahwasannya kaos polo merupakan pakaian yang layak dikenakan pada saat seminar karena terdapat unsur sedikit formal pada bagian kerah dan juga cocok di pakai saat beraktifitas di luar ruang.

c. Berdasarkan *legisign* (tanda berdasarkan peraturan yang berlaku)

Suatu simbol pasti dibuat berhubungan dengan peraturan dan norma yang berlaku untuk di patuhi. Sebagaimana pakaian berjenis kaos polo biasa dikenakan pada saat menghadiri acara-acara semi formal dan beraktifitas di luar ruang. Indonesia yang memiliki iklim tropis sangat cocok jika mengenakan kaos polo yang berbahan sengaja di desain untuk beraktifitas di luar ruang.

Bentuk kerah yang tegak menambah sedikit sentuhan formal, sehingga dapat dipakai pada saat acara-acara yang bersifat semi

formal, contohnya Sandiaga Uno kerap menggunakan pakaian kaos polo pada saat menjadi pembicara di acara seminar kewirausahaan.



Gambar 33
Aturan saat memakai pakaian kaos polo
Sumber: hipwee.com

2. Berdasarkan *Object*

Object adalah sesuatu yang merujuk pada tanda atau sesuatu yang diwakili oleh *sign* yang berkaitan dengan acuan. Berdasarkan objeknya tanda di klasifikasikan menjadi:

a. Berdasarkan *icon* (tanda yang menyerupai benda yang diwakilinya)

Suatu simbol sudah pasti berhubungan dengan simbol lainnya seperti pada simbol tersebut dibagi menjadi berdasarkan benda, tulisan dan latar belakang sebagai berikut:

1. Benda

Pada logo tersebut merupakan inisial dari nama Sandiaga Uno:



Gambar 34
Logo S (Merah-Kuning)

Logo S tersebut merupakan inisial dari nama beliau, yakni Sandiaga Uno. Diberi warna merah pada bagian atas dan warna kuning pada bagian bawah yang dimaknai sebagai Sandiaga Uno adalah sosok yang pemberani dalam mengorbankan seluuah jiwa raganya untuk negaranya dan komitmen makna dari warna hitam yang diartikan sebagai Sandiaga Uno adalah sosok yang energik dan optimistis.

2. Tulisan



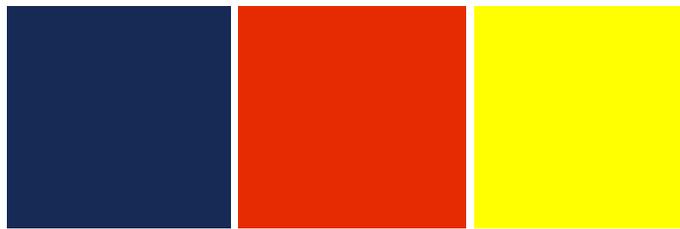
Gambar 35
Tulisan SANDI UNO

Tulisan yang terdapat pada kaos polo bagian dada kanan tersebut bertuliskan SANDI UNO yang merupakan salah satu nama sapaan bagi Sandiaga Uno. Terdapat kesamaan warna pada logo yang terletak disebelah kiri pakaian, tulisan SANDI UNO

juga diberi warna yang sama, yaitu merah pada bagian atas dan kuning pada bagian bawah.

3. *Background*

Warna pada *backgraound* merupakan unsur penting dalam obyek desain. Pada simbol larangan pertama ini terdiri dari 3 warna yaitu biru *navy*, merah dan kuning.



Gambar 36
Warna latar belakang

Warna biru *navy* dipilih karena memiliki makna inspirasi, Sandiaga Uno yang sering diundang dalam acara-acara milenial sering memberikan motivasi dan inspirasi bagi para pesertanya. Warna merah sama dengan makna warna merah sebelumnya yang dimaknai sebagai warna keberanian dan warna kuning sebagai warna yang energik dan optimis merupakan representasi dari sosok Sandiaga Uno.

- b. Berdasarkan *index* (tanda yang sifat tandanya tergantung pada keberadaannya)

Dengan demikian suatu tanda yang mempunyai kaitan atau kedekatan dengan tanda lainnya. Seperti tanda berikut ini:



Gambar 37
Sandiaga Uno saat acara kampanye

Pada dasarnya pakaian bersifat semi formal dengan jenis kaos polo cocok dikenakan pada saat beraktivitas di luar ruang dan pada saat acara semi formal. Seperti terlihat pada Sandiaga Uno yang mengenakan pakaian semi formal berjenis kaos polo saat mengisi acara kampanye. Kaos polo yang dikenakan memberikan rasa nyaman jika dipakai ketika beraktivitas di luar ruang.

- c. Berdasarkan *symbol* adalah suatu tanda, di mana hubungan tanda ditentukan oleh suatu peraturan yang berlaku umum atau ditentukan oleh suatu kesepakatan bersama.



Gambar 38
Logo pada pakaian kaos polo Sandiaga Uno

Pada logo yang terdapat pada gambar ini merupakan inisial dari nama Sandiaga Uno, bukti tersebut diperjelas dengan disertakannya nama Sandi Uno pada sisi kanan dari kaos polo tersebut. Sehingga semua orang bersepakat dan memahami bahwa logo tersebut adalah logo dan inisial dari nama Sandiaga Uno.

3. Berdasarkan *Interpretant*

Tanda berdasarkan interpretasi yang lebih merujuk pada makna dari tanda tersebut, interpretasi yang peneliti gunakan disini adalah berdasarkan pemahaman makna oleh M. Yudha Bagaskara Rochim, Ketua OK OCE Sumsel. Berdasarkan interpretasinya tanda dibagi menjadi *rheme*, *decisign* dan *argument* sebagai berikut.

a. Berdasarkan *rheme*

Bilamana lambang tersebut interpretasinya adalah sebuah makna yang dapat dikembangkan. Peneliti memperoleh tanggapan dari simbol.

“Logo yang terdapat pada kaos polo Sandiaga Uno ini sesungguhnya adalah gabungan antara 2 huruf, yakni S pada bagian atas dan huruf U pada bagian bawah yang diartikan sebagai inisial nama Sandiaga Uno, SU. Namun disini warna yang ditampilkan memiliki makna yang mendalam namun berbeda dengan logo S pada kemeja yang satunya. Warna merah disini diartikan sebagai berani dan kuning yang artinya optimis serta energik”

Setelah melakukan wawancara pada informan, berdasarkan *rheme*, paneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat kesamaan pemaknaan

dari informan dan peneliti. Bahwasannya pada logo tersebut memiliki 2 huruf yakni huruf S pada bagian atas dan huruf U pada bagian bawah warna kuning. Kedua warna tersebut merepresentasikan dari sosok Sandiaga Uno, yaitu berani, energik, serta memiliki rasa optimistis.

b. Berdasarkan *decisign*

Bilamana antara simbol itu dan interpretasinya memiliki hubungan yang benar. Berdasarkan warna yang ada pada simbol, yakni warna biru *navy*, merah dan kuning yang masing-masing warna adalah representasi dari sosok Sandiaga Uno.

Warna biru *navy* dipilih karena memiliki makna inspirasi, Sandiaga Uno yang sering diundang dalam acara-acara milenial sering memberikan motivasi dan inspirasi bagi para pesertanya. Warna merah sama dengan makna warna merah sebelumnya yang dimaknai sebagai warna keberanian, Sandiaga Uno telah menunjukkan dirinya bahwa beliau telah membuktikan keberanian dalam mencalonkan diri sebagai calon wakil presiden dan warna kuning sebagai warna yang energik dan optimis seperti yang telah beliau tunjukkan selama ini.

c. Berdasarkan *argument*

Bilamana suatu tanda yang interpretasinya mempunyai sifat yang berlaku umum. Peneliti menangkap pesan dari simbol yang terdapat pada pakaian kaos polo Cawapres Sandiaga Uno pada Pilpres 2019 dengan logo huruf S (Merah-Kuning).

Peneliti mengambil kesimpulan dari seluruh warna yang telah dimaknai, bahwasannya Sandiaga Uno merupakan sosok yang dapat menginspirasi, berani, energik dan optimis. Melalui makna pada warna pakaiannya, Sandiaga Uno ingin menunjukkan sosok yang tepat dalam mendampingi Prabowo Subianto jika terpilih menjadi Wakil Presiden.